

5639.2

by Jurnal MKI-SEANR

Submission date: 21-Jun-2020 03:59AM (UTC-0700)

Submission ID: 1337095823

File name: 5639-13393-1-ED_3.docx (77.49K)

Word count: 3786

Character count: 23168

Research article

Mothers' Age and Education Who Work in Health Facility Influenced Nutritive Feeding Choice

Karini. K¹; Regina VT Novita²; Paramitha W.N. Marlina³

^{1,2} Sint Carolus School of Health Sciences, Jakarta, Indonesia

Article Info	Abstract
<p>Article History Accepted on 1st May 2020</p> <p>Key words: Reproductive age, breastfeeding history, health worker and hospital</p>	<p>The health worker services are a role model. Activities breastfeeding done when mothers started to work after maternity leave. The purpose of this research is to analyze the factors relating to the mothers on the reproductive age who works in the hospital. The method of the research was quantitative with cross-sectional. The research used questioners and held on January-March 2020. Total sampling with 40 respondents. The result showed two variables were significant. There are the age of the mothers with p-value with the $p\ 0.044 < 0.05$ and the level of mother education with the $p\ 0.045 < 0.05$. The reproductive age and education significantly positive for history giving exclusive breastfeeding. The mothers had chosen mix feeding for nutritive their babies. The environment did not support, even mothers have enough for their knowledge so they decided to give formula. Although mothers have high of the level of education still give mix feeding because of back to work, have no support on breastfeeding and facility where the mothers work. Conclusion the health services such as in the hospital should give the employee specialized women who had reproductive age to support for example facilities for the breast pump, maternity leave policy, and finally could be breastfeeding exclusively.</p>

PENDAHULUAN

Perdarahan adalah salah satu penyebab terjadinya kematian ibu setelah melahirkan. Angka Kematian Ibu (AKI) sebenarnya dapat ditekan dengan kegiatan kontak kulit ke kulit selama satu jam dilanjutkan dengan inisiasi menyusui dini. Kegiatan menyusui ini dapat berlangsung pada enam minggu pertama dilanjutkan enam bulan sampai dua tahun. Kegiatan menyusui dini sangat mempengaruhi kontraksi uterus yang dapat mencegah perdarahan di masa nifas, sehingga AKI dapat diturunkan dengan kegiatan menyusui dimana merupakan langkah awal dan pemberian makanan pada bayi baru lahir (Hamranani, 2010) dan (Juliausti, 2011). Pemberian makanan pada bayi baru lahir ini didukung oleh adanya Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 menyebutkan bahwa ASI Eksklusif merupakan makanan yang diberikan kepada bayi dimulai sejak dilahirkan sampai enam bulan kehidupannya, tanpa menambahkan dan atau mengganti

Commented [sr1]: Silahkan cek hasil uji similarity test untuk melakukan perbaikan isi tulisan

Commented [sr2]: Gunakan reference manager

21

dengan makanan atau minuman lain, kecuali obat, vitamin dan mineral (Kemenkes, 2017).

Kegiatan menyusui melibatkan faktor asih, asah dan asuh, namun tidak semua ibu dapat mampu menyusui tanpa hambatan. Berbagai faktor yang dapat menyebabkan kegiatan menyusui terhambat bahkan terhenti antara lain adalah kegiatan aktif ibu bekerja setelah cuti melahirkan berakhlak. Fasilitas ditempat kerja sangat mempengaruhi keberhasilan ibu untuk menyusui secara eksklusif (Basrowi, et al. 2015). Angka kejadian menyusui eksklusif sampai dengan 6 bulan hanya dapat tercapai 32,3% dimana hanya 7.5% mendapat dukungan dari tempat kerjanya baik sarana dan prasarana serta pengaturan jam kerja. Ibu yang aktif bekerja di kantor atau pabrik dan menjalankan usaha pribadi sebagai tambahan penghasilan banyak menyita waktu di luar rumah sehingga mengalami kesulitan dalam pemberian ASI seperti pemerahan ASI yang benar, ketersediaan alat yang digunakan untuk pemerahan, fasilitas yang ada di lingkungan kerja, waktu untuk pemerahan dan toleransi dari teman-teman sekerja. Banyaknya hambatan yang dihadapi para ibu ini tidak dapat diatasi, maka ibu akan memilih menggunakan susu formula karena dianggap lebih praktis dan menguntungkan. Informasi yang kurang tepat seperti susu formula lebih baik dari pada ASI karena bersifat ekonomis dan kandungan zat gizi yang penting yang tertera pada setiap kaleng dan iklan susu formula (Prasetyono, 2012). Iklan susu formula yang tersebar baik media cetak dan sosial membuat ibu memiliki persepsi bahwa susu formula bukan hanya sekedar makanan, tetapi juga sebagai obat bagi anaknya. Pendapat para ibu ini disebabkan oleh kurangnya informasi dari tenaga kesehatan dan kader kesehatan serta lingkungan sekitarnya.

9

Susu formula adalah susu yang dibuat dari susu sapi atau susu buatan yang diubah komposisinya menyerupai air susu ibu (ASI). Susu formula yang berasal dari susu sapi, atau sintesa lainnya yang kurang sempurna apabila diberikan kepada bayi (Pudjadi, 2002). Susu formula tidak mengandung enzim, sehingga penyerapan di dalam saluran pencernaan membutuhkan waktu yang lama (Kemenkes, Profil Kesehatan Indonesia, 2015). Efek samping dari pengonsumsi susu formula juga terdapat dari prosedur penyajian dan penggunaan susu formula. Prosedur penyajian susu formula sangat berpengaruh terhadap saluran pencernaan bayi, sehingga perlu di pahami dengan baik, karena penyajian susu formula yang salah, dapat menyebabkan efek berbahaya seperti berkembangnya bakteri *Enterobacter sakazakii*. Menkes Endang Rahayu dalam Website Kemenkes RI (2011) mengatakan *Enterobacter Sakazakii* (*Cronobacter Sakazakii*) sebagai bakteri pencemar susu bubuk formula pada bayi. Berkembangnya *Enterobacter sakazakii*, terjadi karena kontaminasi eksternal yaitu melalui penanganan yang buruk saat menyajikan susu formula dengan air atau kontaminasi internal. Penggunaan susu formula juga dapat menyebabkan efek samping lainnya, seperti infeksi dan malabsorpsi. Kandungan yang terdapat dalam ASI dan tidak ada dalam formula adalah Fe (zat besi), enzim lipase untuk mencerna lemak, protein *lactoferrin* untuk menghambat pertumbuhan bakteri, sel darah putih yang bersifat fagositosis, *lysozym* sebagai enzim yang memecahkan bakteri dan bifidus faktor, merangsang pertumbuhan kuman *lactobasilus bifidus* yang dapat memetabolisme *lactose* menjadi asam lemak, yang menyebabkan tingkat keasaman pada saluran pencernaan bayi menurun, dimana kuman tersebut menghambat pertumbuhan kuman patogen (Novita, 2011).

Corresponding author:

Regina Vidya Trias Novita

reginavidya@stik-sintcarolus.ac.id

Media Keperawatan Indonesia, Vol...No..., Bulan dan Tahun terbit

e-ISSN: 2615-1669

DOI:10.26714/mki.nomor volume.nomor issue.tahun.page

Commented [sr3]: ?

10

Faktor dukungan suami dan keluarga dan tenaga kesehatan merupakan faktor lain yang dapat menyebabkan seorang ibu yang bekerja memilih untuk menggunakan susu formula. Dukungan yang kurang menyebabkan ibu tidak percaya diri dalam memberikan ASInya sampai enam bulan pertama bahkan sampai dua tahun. Kesulitan ibu mencari bantuan, untuk mengatasi masalahnya membuat ibu akan mencari informasi melalui media sosial yang belum tentu benar informasi yang didapatkannya. Apabila seorang ibu dalam dua minggu masih menemui kesulitan maka ibu akan beralih dan memutuskan menggunakan susu formula. Ketidakadepuannya informasi yang diterima dan ketersediaan bantuan untuk menolong ibu yang kesulitan menyusui, membuat ibu kesulitan untuk mempertahankan kelangsungan menyusui sampai enam bulan bahkan sampai dua tahun. (Juliausti, 2011) (Lestari, Zuraida, & Larasati, 2013) (Dewi, 2009). Hasil wawancara tidak terstruktur dari 10 responden yang bekerja dan memiliki bayi usia di atas 6 bulan, mengatakan bahwa pada saat ibu mulai masuk kerja bayinya sudah diberikan susu formula karena beranggapan produksi ASI mulai berkurang dan tidak ada dukungan sarana dan prasarana seperti ruangan untuk pemerah ASI, menyimpan dan program pendangan kepada ibu yang bekerja di RS. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan riwayat pemberian ASI pada ibu yang bekerja di RS "CK" di Tangerang.

Metode

5

Metode penelitian bersifat kuantitatif dengan pendekatan cross sectional s20y. Penelitian dilakukan di RS "CK" di Tangerang pada bulan Januari-Maret 2020. Pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling dengan jumlah sample sebanyak 40 responden. Adapun kriteria inklusi yaitu k36wan wanita baik pelaksana maupun manajerial usia produktif yang mempunyai anak usia 6 bulan sampai 5 tahun yang bersedia dijadikan responden. Kriteria eksklusi yaitu karyawan yang selama masa penelitian sedang cuti atau tugas belajar, dan karyawan yang selama menyusui belum aktif bekerja kembali di RS "CK". Data yang dikumpulkan berupa usia, pendidikan, paritas, jenis persalinan, jam 35a, masalah payudara, pemerah ASI dan riwayat pemberian ASI 13t pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner dengan metode angket diman: 12sponden mengisi sendiri pertanyaan yang ada di kuesioner. Kuesioner sudah melalui tahap uji validitas dan reli: 30tas pada 30 responden di RS "A" yang setipe dengan Rumah Sakit tempat penelitian. Analisis data yang digunakan adalah univariat dan bivariat uji Kendall's tau-b untuk melihat korelasi antar variabel indepen dan dependen. Penelitian ini telah melalui uji etik dengan no 001/KEEPKSTIKSC/1/2020.

HASIL PENELITIAN

1

Distribusi frekuensi dalam penelitian ini menggambarkan distribusi frekuensi dari variabel independen yang merupakan faktor-faktor dimana riwayat ibu memberikan ASI 0-6 bulan yaitu: usia ibu, pendidikan ibu, jenis persalinan, paritas, masalah payudara, pemerah ASI dan jam kerja. Sedangkan variabel dependen yaitu riwayat pemberian ASI.

Corresponding author:

Regina Vidya Trias Novita

reginavidya@stik-sintcarolus.ac.id

Media Keperawatan Indonesia, Vol...No..., Bulan dan Tahun terbit

e-ISSN: 2615-1669

DOI:10.26714/mki.nomor volume.nomor issue.tahun.page

Tabel 1
Tabel Distribusi Frekuensi Usia, Pendidikan, Paritas Responden

Karakteristik Ibu	N	%
29. Ibu		
17-25 Tahun	8	20
26-35 Tahun	28	70
36-45 Tahun	4	10
Total	40	100
Pendidikan Ibu		
Pendidikan Rendah	1	2,5
Pendidikan Menengah	14	35
Pendidikan Tinggi	25	62,5
Total	40	100
Paritas		
Primipara	19	47,5
Multipara	21	52,5
Total	40	100
Jenis Persalinan		
Normal	18	45
Sectio Caesaria	22	55
Total	40	100
18. Kerja		
Sesuai	26	65
Tidak Sesuai	14	35
Total	40	100

Sumber data primer yang sudah diolah

Berdasarkan hasil tabel 1 hasil analisis menunjukkan bahwa dominan responden berusia 26-35 tahun sebanyak 28 orang (70,0%), mempunyai latar belakang pendidikan D3/SI yaitu 25 orang (62,5%). riwayat melahirkan lebih dari 1 kali (multipara) sebanyak 21 orang (52,5%) dan mempunyai riwayat persalinan sectio caesaria sebanyak 55,0% serta memiliki jam kerja yang sesuai sebanyak 26 orang (65%).

Tabel 2
Tabel Distribusi Frekuensi Berdasarkan Masalah Payudara,
Memerah ASI dan Riwayat Pemberian ASI

Karakteristik Ibu	N	%
Masalah Payudara		
Bermasalah	26	65
Tidak bermasalah	14	35
Total	40	100
Memerah ASI		
Ya	21	52.5
Tidak	19	47.5
Total	40	100
Paritas		
Primipara	19	47.5
Multipara	21	52.5
Total	40	100
Riwayat Pemberian ASI		
ASI Eksklusif	18	45
24	22	55
Total	40	100

Sumber : data primer yang sudah diolah

Berdasarkan hasil tabel 2 hasil analisis menunjukkan bahwa dominan responden memiliki masalah payudara sebanyak 26 orang (65%). Masalah yang ditemukan di lapangan adalah payudara bengkak, puting lecet dan ASI tidak keluar, yang memerah ASI sebanyak 21 orang (52.5%) dan memiliki riwayat pemberian ASI MIX sebanyak 22 orang (55%).

23

Uji *Kendall's tau-b* dilakukan untuk melihat hubungan antar variabel, yaitu variabel independen (usia ibu, pendidikan ibu, jenis persalinan, paritas, masalah payudara, memerah ASI dan jam kerja) dengan variabel dependen (riwayat pemberian ASI).

Commented [sr4]: Sudah ada semua isi table di table 3, jadi tidak perlu diulang2.

Tidak mengulang tabel 1 adalah distribusi dan frekuensi

Tabel 3 adalah menggabungkan antar variabel

Commented [sr5]: hasil penelitiannya mana?
Hasil uji korelasi yang perlu dicantumkan adalah: ada tidaknya hubungan, kekuatan hubungan dan arah hubungan setiap variabel

Corresponding author:

Regina Vidya Trias Novita

reginavidya@stik-sintcarolus.ac.id

Media Keperawatan Indonesia, Vol...No..., Bulan dan Tahun terbit

e-ISSN: 2615-1669

DOI:10.26714/mki.nomor.volume.nomor.issue.tahun.page

Tabel 3
Tabel Analisa Hubungan Antara Usia, Pendidikan, Jam Kerja, Paritas, Jenis Persalinan, Masalah pada Payudara dan Memerah ASI dengan Riwayat Pemberian ASI

Variabel	Riwayat Pemberian ASI				Total		p value
	Eksklusif		22		N	%	
	n	%	N	%	N	%	
Usia							
17-25 Tahun	6	75.0	2	25.0	8	100	0.044
26-35 Tahun	11	39.3	17	60.7	28	100	
36-45 Tahun	1	25.0	3	75.0	4	100	
Total	18	45.0	22	55.0	40	100	
Pendidikan							
Rendah	1	100	0	0,0	1	100	0.045
Menengah	6	42.9	8	57.1	14	100	
Tinggi	11	44.0	14	56.0	25	100	
Total	18	45.0	22	55.0	40	100	
Jam Kerja							
Sesuai	11	42.3	15	57.7	26	100	0.775
Tidak Sesuai	7	50.0	7	50.0	14	100	
Total	18	45.0	22	55.0	40	100	
Paritas							
Primipara	9	47.4	10	52.6	19	100	0.775
Multipara	9	42.9	12	57.1	21	100	
Total	18	45.0	22	55.0	40	100	
Jenis Persalinan							
Normal	8	44.4	10	55.6	18	100	0.654
Sectio Caesaria	10	45.5	12	54.5	22	100	
Total	18	45.0	22	55.0	40	100	
Masalah Payudara							
Bermasalah	10	38.5	16	61.5	26	100	0.257
Tidak Bermasalah	8	57.1	6	42.9	14	100	
Total	18	45.0	22	55.0	40	100	
Memerah ASI							
Ya	9	42.9	12	57.1	21	100	0.775
Tidak	9	47.4	10	52.6	19	100	
Total	18	45.0	22	55.0	40	100	

Sumber : data primer yang sudah diolah

Berdasarkan hasil uji Kendall's tau (11) didapatkan p Value 0.044 < α 0.05 yang artinya ada hubungan bermakna antara usia dan pendidikan ibu dengan riwayat pemberian ASI di RS "CK". Berdasarkan hasil analisis didapat bahwa pada ibu usia produktif (12) lebih banyak menggunakan ASI mix. Usia produktif 20-34 tahun sebanyak 43,1% ibu memberikan makanan tambahan sebelum berusia 6 bulan karena memiliki persepsi bahwa ASI tidak

Corresponding author:
Regina Vidya Trias Novita
reginavidya@stik-sintcarolus.ac.id
Media Keperawatan Indonesia, Vol...No..., Bulan dan Tahun terbit
e-ISSN: 2615-1669
DOI:10.26714/mki.nomor volume. nomor issue.tahun.page

Commented [sr6]: Jika mengacu pada judul dan tujuan yang mau mengetahui faktor2 yang berhubungan dengan variable, maka seharusnya analisis yang digunakan adalah regresi, mana hasilnya?

Commented [sr7]: Ini adalah hasil, bukan pembahasan

8
cukup. Hasil uji *Chi Square* didapatkan p Value lebih dari α 0.05 yang artinya tidak ada hubungan bermakna antara jam kerja, paritas, jenis persalinan, masalah payudara dan memerah ASI dengan riwayat pemberian ASI.

Commented [sr8]: ?

Pembahasan

39
8
Hasil penelitian ini menunjukkan usia ibu berhubungan dengan riwayat pemberian ASI, 27 ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartanti (2015) dimana usia mempengaruhi praktik 13 berian ASI di wilayah perkotaan, kelurahan Paseban, Jakarta. Tangerang adalah kota yang berbatasan langsung dengan DKI Jakarta, sehingga akses informasi akan mudah didapat sesuai 34 kebutuhan. Usia subur adalah dominan pada responden penelitian ini dimana pada usia ini sangatlah produktif, ibu memiliki kemampuan yang kritis untuk mencari informasi sebanyak-banyak melalui media untuk memberikan yang terbaik pada proses tumbuh kembang anaknya. Menurut 17 Achew & Biffu, (2014) usia wanita siap bereproduksi, pada rentang usia 25-35 tahun. Wanita yang mengandung dan melahirkan pada usia kurang dari 25 tahun dan lebih dari 35 tahun akan beresiko mengalami ketidaksiapan secara kesehatan reproduksi, fisik, psikis dan mental. Ibu yang memiliki usia tersebut cenderung mempunyai resiko lebih tinggi untuk menggunakan MIX, sehubungan dengan jam kerja semakin bertambah dan lingkungan yang kurang mendukung. Walaupun seorang ibu memiliki informasi yang cukup tetapi lingkungan tidak mendukung membuat ibu memutuskan untuk memberikan formula pada bayinya, karena kurangnya kepercayaan diri ibu selama menyusui. Kepercayaan diri ibu menyusui melalui teknik menyusui yang benar menentukan durasi menyusui atau lamanya menyusui (Blyth et al. 2002 & Dennis, 2003). Usia ibu tidak ada hubungan dengan teknik menyusui, baik usia produktif dan usia muda serta lanjut. Teknik menyusui yang salah lebih dominan terjadi pada tingkatan usia, daripada yang benar (Rinata & Iflahah, 2015).

Commented [sr9]: ?

6
Faktor pendidikan ibu juga berhubungan dengan riwayat pemberian ASI. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan 2 oleh Zakaria (2014) yang mengatakan bahwa pendidikan ibu berhubungan dengan tindakan ibu dalam pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja puskesmas Kabupaten Bone. Tingkat pendidikan 37 u sangat signifikan dengan tingkat depresi postpartum yang sangat dipengaruhi oleh praktik pemberian ASI eksklusif. Ibu yang tidak bisa menyusui akan mengalami tingkat depresi 3 yang tinggi dibandingkan ibu yang dapat menyusui (Kohli & Kohli, 2014). Pada hasil penelitian ini responden yang memiliki pengetahuan tinggi lebih banyak memiliki riwayat pemberian ASI mix dibandingkan dengan ASI eksklusif, kemungkinan dari pengetahuan dan budaya lokal dapat mempengaruhi pengetahuan responden sehingga dapat menjadi faktor penghambat untuk praktik pemberian ASI eksklusif (Mose, Rusmil & Astuti, 2015 33 aur (2017) mengatakan bahwa tingkat pendidikan ibu tidak signifikan dengan tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir antara lain menyusui. Faktor budaya

Commented [sr10]: ?

Commented [sr11]: ?

Corresponding author:

Regina Vidya Trias Novita

reginavidya@stik-sintcarolus.ac.id

Media Keperawatan Indonesia, Vol...No..., Bulan dan Tahun terbit

e-ISSN: 2615-1669

DOI:10.26714/mki.nomor.volume.nomor.issue.tahun.page

lokal dan pengaalaman yang didukung oleh lingkungan yang kurang mendukung dalam pemberian ASI yang dialami oleh keluarga dapat mempengaruhi pengetahuan dan persepsi responden.

²⁶ Beban kerja adalah jumlah pekerjaan yang harus dilakukan oleh ³² seseorang baik terhadap kepentingan sendiri atau instansi terkait (Nasution, 2012). Peneliti ⁴ ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rosyandi (2016) tentang hubungan antara pengetahuan ibu bekerja, jam kerja dan dukungan tempat kerja dengan keberhasilan ¹ pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Banyudone didapatkan hasil ¹ ada hubungan bermakna antara jam kerja dan ¹ keberhasilan pemberian ASI. Keberhasilan pemberian ASI karena adanya kesesuaian ²⁸ kerja dan dukungan tempat kerja. Jam kerja lebih atau kurang dari 40 jam tidak mempengaruhi ibu untuk tetap memberikan ASI nya. Hal ini kemungkinan terjadi karena niat yang awalnya mau memberikan ASI tetapi lingkungan kerja dan keluarga tidak mendukung membuat ibu memutuskan untuk memberikan formula.

Commented [sr12]: ?

Paritas tidak ada hubungan dengan riwayat pemb ³¹ ASI. Menurut hasil penelitian (Rinata & Iffahah, 2015) yang mengatakan paritas tidak ada hubungan dengan teknik menyusui yang benar, yang memegang peranan penting dimana primipara dan multipara harus memiliki ketrampilan dasar tersebut untuk keberhasilan menyusui. Primipara apabila memiliki pengetahuan yang baik tentang tehnik menyusui yang benar maka dapat menyusui eksklusif, dimana tidak memiliki pengalaman seperti pada multipara. Produksi ASI dipengaruhi oleh paritas, sel ⁶ gga juga berpengaruh kepada pemberian ASI eksklusif (Mose, Rusmil, & Astuti, 2015). Penelitian lainnya yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Nur ⁴ enny & Telly, 2014) mengatakan bahwa paritas memegang peran penting dalam pemberian ASI eksklusif di daerah Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado ² Multigravida dapat mempengaruhi pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif. Pada penelitian ini tidak ada hubungan paritas dengan riwayat pemberian ASI pada bayi disebabkan karena lingkungan baik di keluarga dan tempat kerja kurang mendukung pemberian ASI, sehingga pengalaman ibu sebelumnya tidak bisa menjadi gambaran untuk langkah pemberian makanan untuk yang akan datang.

Commented [sr13]: ?

² Jenis persalinan tidak ada hubungan dengan riwayat pemberian ASI eksklusif. Jenis persalinan sangat mempengaruhi proses pengeluaran ASI yang akan menghambat durasi menyusui. Ibu yang melahirkan dengan persalinan sectio caesaria cenderung kurang semangat dalam proses menyusui karena mobilisasi masih ter ¹⁵ atas dan masih merasakan nyeri akibat operasi (Mose, Rusmil, & Astuti, 2015). Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosmawaty & Asmah (2017) yang mengatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara jenis persalinan dan produksi ASI yang akan mempengaruhi ³⁸ riwayat pemberian ASI, hasil menunjukkan persalinan section caesarea sekitar 70.6% produksi ASI tidak lancar. Pada penelitian ini

Commented [sr14]: ?

Corresponding author:
Regina Vidya Trias Novita
reginavidya@stik-sintcarolus.ac.id
Media Keperawatan Indonesia, Vol...No..., Bulan dan Tahun terbit
e-ISSN: 2615-1669
DOI:10.26714/mki.nomor volume.nomor issue.tahun.page

jenis persalinan section sesar dan normal tidak ada hubungan dalam pemberian makanan bayi yang baru dilahirkan baik secara langsung dengan menyusui atau menggunakan formula. Hal ini disebabkan standar operasional prosedur di RS dimana apabila ASI belum keluar maka bayi diberikan formula menghindari terjadinya hyperbilirubin dan dehidrasi. **3**eri merupakan faktor penghambat ibu yang setelah seksio sesar tidak melakukan **kontak kulit ke kulit ibu dan bayi** serta **inisiasi menyusui dini**.

Ibu yang menyusui, hampir semua pernah mengalami masalah payudara, diantaranya yaitu payudara bengkak dan **25**ttting lecet. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kelangsungan pemberian ASI. Hasil penelitian ini tidak sejalan yang di lakukan oleh (Arismawati & Efendi, 2014) dan (Rinata & Iflahah, 2015) bahwa teknik menyusui yang benar signifikan dengan tingkat keberhasilan menyusui. Pada penelitian ini masalah atau tidak ada masalah pada payudara, ibu lebih memilih pemberian nutrisi pada bayinya selain ASI juga dengan formula. Tidak ada masalah selama menyusui ibu cenderung memberikan tambahan nutrisi dari formula, sehingga perlu dilihat lagi niat dan perilaku ibu. Ibu yang berniat memberikan ASI tetapi karena ada masalah pada payudaranya yang tidak terselesaikan dapat membuat ibu mengambil keputusan untuk pemberian secara mix.

Menurut Fransisca (2015) bahwa pengosongan ASI dapat di lakukan dengan cara menyusui secara langsung, Memerah ASI menggunakan alat atau tanpa alat yaitu dengan tangan secara rutin juga merupakan langkah untuk mengosongkan payudara dan meningkatkan produksi ASI. Kedua cara ini memiliki manfaat yang baik dan sangat membantu ibu dalam proses memerah **2** dimanapun dan kapanpun. Pada penelitian ini kegiatan memerah dan tidak memerah **tidak ada hubungan dengan riwayat pemberian nutrisi pada bayi** karena, kegiatan memerah hanya untuk rasa nyaman pada payudara. Payudara yang terisi penuh akan terasa nyeri, sehingga perlu untuk diperah, namun pengosongan payudara yang sempurna tidak terjadi karena waktu yang terbatas saat bekerja di RS sehingga produksi ASI secara otomatis menurun karena adanya FIL (*Feedenback Inhibitor Lactation*) yang belum tuntas dikeluarkan sehingga hypofise posterior menghambat pengeluaran dan produksi ASI (UNICEF, 2011). Produksi ASI yang mulai berkurang membuat ibu memutuskan untuk memberikan formula.

Keterbatasan Penelitian

Pada laporan penelitian ini, peneliti memiliki keterbatasan yaitu pada uji valid, ada beberapa pertanyaan yang di rubah oleh RS tempat penelitian sehingga menyebabkan perubahan data penelitian. Variabel dependen pada awalnya di hubungkan dengan tiga kategori yaitu ASI, susu formula dan MIX, dari data penelitian yang diperoleh jumlah responden susu formula tiga orang. Data ini terlampau sedikit jika di jadikan variabel dependen dan akan mempengaruhi nilai perhitungan SPSS sehingga peneliti mengubah variabel tersebut menjadi dua yaitu ASI dan MIX. Peneliti memasukan tiga responden

Corresponding author:

Regina Vidya Trias Novita

reginavidya@stik-sintcarolus.ac.id

Media Keperawatan Indonesia, Vol...No..., Bulan dan Tahun terbit

e-ISSN: 2615-1669

DOI:10.26714/mki.nomor volume.nomor issue.tahun.page

tersebut kedalam kategori MIX. Peneliti juga memiliki keterbatasan dalam pengumpulan data karena terbatas oleh shift kerja dan cuti pada responden.

SIMPULAN

Faktor-faktor yang berhubungan dengan riwayat pemberian ASI bagi ibu yang bekerja di fasilitas kesehatan adalah faktor usia dan pendidikan ibu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan fasilitas kesehatan seperti rumah sakit diperlukan untuk mendukung para karyawannya yang sebagian perawat untuk memberikan ASI eksklusif. Harapannya adalah pihak rumah sakit dapat menyediakan fasilitas ruangan untuk memerah dan menyimpan ASI bagi karyawan serta kebijakan cuti melahirkan dan shift bekerja dibuat sedemikian rupa sehingga setelah melahirkan masih mempunyai waktu yang panjang untuk menyusui.

Daftar Pustaka

- Arismawati, D. F., & Effendy, H. V. (2014). Hubungan Teknik Menyusui yang Benar dengan Tingkat Keberhasilan Laktasi. *Jurnal Keperawatan & Kebidanan*. <https://doi.org/10.1051/0004-6361/201322771>
- Astuti, Rusmil RP, Permadi K, Wiryawan C. M, Efendi J, Jusuf S.AI, Dewi M D, H. (2015). Pengaruh Pijat Punggung dan Memerah ASI terhadap Produksi ASI pada Ibu Postpartum dengan Seksio Sesarea. *Indonesia Journal Of Education and Midwifery Care*.
- Basrowi, R. W., Sulistomo, A. B., Adi, N. P., & Vandenplas, Y. (2015). Benefits of a dedicated breastfeeding facility and support program for exclusive breastfeeding among workers in Indonesia. *Pediatric Gastroenterology, Hepatology and Nutrition*. <https://doi.org/10.5223/pghn.2015.18.2.94>
- Blyth, R., Creedy, D. K., Dennis, C. L., Moyle, W., Pratt, J., & De Vries, S. M. (2002). Effect of maternal confidence on breastfeeding duration: An application of breastfeeding self-efficacy theory. *Birth*. <https://doi.org/10.1046/j.1523-536X.2002.00202.x>
- Dachew, B. A., & Bifftu, B. B. (2014). Breastfeeding practice and associated factors among female nurses and midwives at North Gondar Zone, Northwest Ethiopia: A cross-sectional institution based study. *International Breastfeeding Journal*. <https://doi.org/10.1186/1746-4358-9-11>
- Dennis, C. (2003). The Breastfeeding Self-Efficacy Scale: Psychometric Assessment of the Short Form. *Journal of Obstetric, Gynecologic & Neonatal Nursing*. <https://doi.org/10.1177/0884217503258459>
- Depkes. (2014). *Profil Kesehatan Kota Jakarta Barat*.
- Dewi, R. (2009). Dukungan sosial suami dan perilaku pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Electronic Theses & Dissertations Gajah Mada University*.
- Efendy, F., & Makhfudli. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktek dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Corresponding author:

Regina Vidya Trias Novita

reginavidya@stik-sintcarolus.ac.id

Media Keperawatan Indonesia, Vol...No..., Bulan dan Tahun terbit

e-ISSN: 2615-1669

DOI:10.26714/mki.nomor volume.nomor issue.tahun.page

- Hamranani, S. T. (2010). *Pengaruh pijat oksitosin terhadap involusi uterus pada ibu post partum dengan persalinan lama di RS wilayah kabupaten Klaten*.
- Juliastuti, R. (2011). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Status Pekerjaan Ibu, Dan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif. *Journal*.
- Kaur, S. (2017). A Comparative Study was conducted to Assess Knowledge of Primipara and multipara Postnatal Mothers regarding care of Newborn in selected Hospitals at Dehradun. *Asian Journal of Nursing Education and Research*. <https://doi.org/10.5958/2349-2996.2017.00013.1>
- Kemenkes RI. (2011). *Semua Susu Formula Yang Beredar Aman Di Konsumsi*. <http://www.depkes.go.id/article/print/1407/semua-susu-formula-yang-beredar-aman-dikonsumsi.html>.
- Kemenkes RI. (2017). Data Profile Kesehatan Indonesia 2017. *Ministry of Health Indonesia*. <https://doi.org/10.1002/qj>
- Kemenkes RI. (2017). Pedoman Penyelenggaraan Pekan ASI Sedunia (PAS). *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kemenkes, RI. (2015). Profil Kesehatan RI 2015. In *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. <https://doi.org/10.1111/evo.12990>
- Kohli, M., & Kohli, G. (2014). A study to assess the knowledge among postnatal mothers regarding postnatal depression in selected maternity hospitals of Moga, Punjab. *I-Manager's Journal on Nursing*. <https://doi.org/10.26634/jnur.4.2.2774>
- Lestari, D., Zuraida, R., & Larasati, T. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Air Susu Ibu dan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Fajar Bulan. *Medical Journal of Lampung University*.
- Nasution, H. (2012). *Pengaruh Beban Kerja ,pengalaman Audit an Tipe Kepribadian Terhadap Skeptisme Profesional dan kemampuan Auditor dalam mendeteksi Kecurangan*.
- Noer, K. U. (2015). PROSIDING PKWG SEMINAR SERIES: Kebijakan Kesehatan dan Pelibatan Komunitas Dalam Menurunkan AKI/AKB di Indonesia. *Prosiding PKWG Seminar Series*.
- Novita, R. V. (2011). *Keperawatan Maternitas*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Prasetyono. (2012). *Buku Pintar Asi Eksklusif*. Yogyakarta: Diva Pres.
- Pudjiadi, S. (2002). *Ilmu Gizi Klinis Pada Anak*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Rinata, E., & Ifflahah, D. (2016). TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR DITINJAU DARI USIA IBU, PARITAS, USIA GESTASI DAN BERAT BADAN LAHIR DI RSUD SIDOARJO. *Midwifery*. <https://doi.org/10.21070/mid.v1i1.348>
- Rosmawaty, R., & Sukarta, A. (2018). Hubungan jenis persalinan dengan produksi asi tahun di rumah sakit nene mallomo sidrap tahun 2017. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*. <https://doi.org/10.31101/jkk.751>
- Rosyadi, D. W. (2016). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Bekerja, Jam Kerja Ibu dan Dukungan Tempat Bekerja dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Banyudono I. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- UNICEF. (2011). *Modul Pelatihan Konselor Menyusui 40 Jam*. (not publish)
- Zakari, 16. (2014). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Ibu dalam Pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango Tahun 2014. *ARTIKEL PENELITIAN*.

Corresponding author:

Regina Vidya Trias Novita

reginavidya@stik-sintcarolus.ac.id

Media Keperawatan Indonesia, Vol...No..., Bulan dan Tahun terbit

e-ISSN: 2615-1669

DOI:10.26714/mki.nomor volume.nomor issue.tahun.page

5639.2

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	1%
2	elibrary.almaata.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	1%
4	docplayer.info Internet Source	1%
5	es.scribd.com Internet Source	1%
6	Submitted to iGroup Student Paper	1%
7	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
8	edoc.pub Internet Source	1%
9	www.coursehero.com Internet Source	1%

10	journal.ummat.ac.id Internet Source	1%
11	Submitted to Universitas Sam Ratulangi Student Paper	1%
12	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1%
13	id.scribd.com Internet Source	<1%
14	lontar.ui.ac.id Internet Source	<1%
15	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1%
16	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	<1%
17	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	<1%
18	Asnuddin Asnuddin, Hasrul Hasrul. "Analisis pola asuh keluarga terhadap status gizi balita", Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah, 2019 Publication	<1%
19	digilib.esaunggul.ac.id Internet Source	<1%

20	ejournal.kopertis10.or.id Internet Source	<1%
21	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	<1%
22	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
23	Submitted to Universitas Indonesia Student Paper	<1%
24	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
25	repository.unand.ac.id Internet Source	<1%
26	ejurnal.unisri.ac.id Internet Source	<1%
27	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	<1%
28	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	<1%
29	id.123dok.com Internet Source	<1%
30	jurnal.stikes-alinsyirah.ac.id Internet Source	<1%
31	Evi Rinata, Dini Iflahah. "TEKNIK MENYUSUI	

YANG BENAR DITINJAU DARI USIA IBU,
PARITAS, USIA GESTASI DAN BERAT BADAN
LAHIR DI RSUD SIDOARJO", Midwiferia, 2016

Publication

<1%

32

Submitted to Udayana University

Student Paper

<1%

33

digilib.unimus.ac.id

Internet Source

<1%

34

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

<1%

35

digilib.uns.ac.id

Internet Source

<1%

36

pt.scribd.com

Internet Source

<1%

37

Submitted to Universitas Siliwangi

Student Paper

<1%

38

Rosmawaty Rosmawaty, Asmah Sukarta.
"Hubungan jenis persalinan dengan produksi asi
tahun di rumah sakit nene mallomo sidrap tahun
2017", Jurnal Kebidanan dan Keperawatan
Aisyiyah, 2018

Publication

<1%

39

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Student Paper

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On